

PENGARUH DISIPLIN, PENGAWASAN, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI PERUM BULOG KANWIL JAWA TIMUR

Ervina Kusuma Putri, Eko Priyanto, Teguh Soedarto
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email : ervinakusumaputri@gmail.com

ABSTRAK

BULOG merupakan perusahaan umum milik negara yang berperan penting dalam distribusi logistic pangan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tentu dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu produktivitas sumber daya manusia. Dalam meningkatkan produktivitas sumber daya manusia maka dibutuhkan peningkatan kualitas dan efektivitas kerja yang dipengaruhi oleh disiplin kerja yang baik, pengawasan kerja serta lingkungan yang mendukung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi prosedur dan pelaksanaan peraturan disiplin, pengawasan dan lingkungan kerja serta pengaruhnya terhadap efektivitas kerja pegawai di Perum BULOG Kanwil Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Perum BULOG Kanwil Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan kuesioner. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dan didapatkan responden sebanyak 34 orang. Hasil dari penelitian ini yaitu Prosedur pada peraturan disiplin, pengawasan dan lingkungan kerja yang dihadirkan oleh perusahaan telah disepakati oleh seluruh pegawai dan memiliki buku peraturan bagi masing-masing pegawai. Penerapan peraturan disiplin, pengawasan dan lingkungan kerja telah ditetapkan perusahaan, seluruh pegawai telah menaati peraturan dengan baik. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja, namun disiplin dan pengawasan kerja tidak berpengaruh bagi efektivitas kerja pegawai di Perum BULOG Kanwil Jawa Timur.

Kata kunci : Disiplin, Pengawasan, Lingkungan, Efektivitas, Pengaruh

PENDAHULUAN

BULOG merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Bulog merupakan perusahaan yang berpengaruh dalam bidang logistik pangan sehingga Pimpinan dari Perum BULOG harus bekerja ekstra untuk kelangsungan perusahaan. Tidak hanya mengelola logistik pangan pokok dan strategis tetapi juga kemampuan memimpin karyawan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh sebab itu, seorang pemimpin harus benar-benar berkualitas agar dapat memimpin bawahannya dengan baik sehingga kinerja dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Persoalan yang muncul adalah bagaimana karyawan yang diposisikan pada struktur Perum Bulog Kanwil (Kantor Wilayah) Jawa Timur tersebut dapat menjalankan fungsinya sehingga dalam kerangka proses pencapaian tujuan organisasi, efektivitas karyawan merupakan faktor yang penting. Sebab efektivitas merupakan

ukuran sejauh mana kemampuan karyawan untuk menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan apa yang diberikan oleh organisasinya.

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Tugas pada bagian ini yaitu mengelola unsur manusia dengan baik agar kinerja yang dihasilkan memuaskan. Semakin berkembangnya usaha yang dijalani, lembaga atau instansi mampu diharapkan terus meningkatkan usaha dan menciptakan produktivitas yang tinggi serta sumber daya manusia yang mampu berprestasi secara optimal dalam bentuk efektivitas kerja.

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh efektivitas kerja pegawainya. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai, dengan harapan yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Efektivitas kerja pegawai merupakan keadaan yang menunjukkan tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pengerahan segala daya yang terdapat pada manusia melalui aktivitas-aktivitasnya.

Sumber daya manusia yang sangat berpengaruh penting dalam kemajuan organisasi yaitu disiplin kerja. Disiplin kerja pada Bulog merupakan suatu kekuasaan yang berkembang dalam penyusunan diri secara sukarela kepada keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, nilai-nilai pekerjaan dan tingkah laku. Oleh karena itu, tingginya disiplin kerja pegawai pada Bulog akan mampu mencapai efektivitas kerja yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah dikeluarkan dalam rangka menegakkan kedisiplinan perlu teladan dari pimpinan. Teladan pimpinan sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan pegawai karena pimpinan dijadikan panutan oleh para pegawai.

Demikian juga dengan pengawasan kerja, salah satu instansi pemerintahan yang perlu diawasi adalah Bulog agar terciptanya pegawai yang bisa menjalankan tugas sesuai dengan porsi kemampuan dan keahlian yang mereka miliki dan akhirnya bisa mencapai tujuan instansi yang baik dan efektif sesuai dengan aturan yang berlaku. Karena dilihat dari fenomena yang terjadi seperti penyelesaian tugas atau pekerjaan yang terkadang tidak selesai sesuai target atau waktu yang ditentukan, masih banyak pegawai yang kurang mengerti dan tidak menjalankan tugas masing-masing, dalam arti masih banyak pegawai yang lalai dan tidak sesuai dengan jam

kerja yang ditetapkan, pada saat jam kerja masih ada pegawai yang terlihat santai ataupun tidak berada di tempat. Maka dengan adanya pengawasan dari pimpinan yang selalu memperhatikan segala kegiatan dapat memberikan energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri pegawai dalam bekerja agar mampu bekerja dengan baik dan tekun serta pengawasan dapat meningkatkan efektivitas kerja dengan cara merangsang kepercayaan diri pegawai akan kemampuan mengerjakan segala pekerjaan.

Lingkungan kerja memiliki andil besar dalam meningkatkan produktivitas pegawai. Untuk mencapai kenyamanan lingkungan kerja antara lain dapat dilakukan dengan jalan memelihara prasarana fisik seperti kebersihan yang selalu terjaga, penerangan cahaya yang cukup, ventilasi udara, suara musik dan tata ruang kantor yang nyaman. Pihak kepegawaian juga hendaknya mampu mendorong inisiatif dan kreativitas. Kondisi seperti inilah yang selanjutnya menciptakan antusiasme untuk bersatu dalam organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan meningkatkan aktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hal-hal diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin, Pengawasan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Perum Bulog Kanwil Jawa Timur” yang akan membahas mengenai pengaruh-pengaruh terhadap disiplin, pengawasan, lingkungan kerja yang ada di Perum Bulog Divre Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor Perum Bulog Kantor Wilayah Jawa Timur yang beralamat di Jln. Ahmad Yani no.146-148 Gayungan, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya. Pemilihan lokasi ini dengan alasan Perum BULOG Kanwil Jawa Timur adalah kantor pusat serta Perum BULOG Kanwil Jawa Timur adalah sumber data distribusi beras BULOG yang akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berbentuk tulis dan kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh informan di Lokasi penelitian yaitu Perum BULOG Kanwil Jawa Timur. Metode pengumpulan data primer yaitu dengan wawancara yang mendalam

kepada informan yang ahli pada bidangnya. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 82 orang meliputi seluruh pegawai yang mempunyai jabatan atau golongan yang berbeda di Perum BULOG Kanwil Jawa Timur. Pada penelitian ini menggunakan *non probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil sampling yang dilakukan peneliti maka diperoleh sampel dalam penelitian sebanyak 34 responden yang memenuhi kriteria.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Wawancara, Observasi dan Kuesioner. Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung pada pihak Perum BULOG Kanwil Jawa Timur. Observasi dilakukan dengan meninjau langsung Perum BULOG Kanwil Jawa Timur untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang diteliti. Sedangkan kuesioner berisikan daftar pertanyaan yang harus diisi secara mandiri oleh responden, sebelum Kuesioner diberikan maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Peraturan

Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Pada akhirnya prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Prosedur adalah rangkaian kegiatan yang telah menjadi pola dan sudah ditentukan dalam melakukan sesuatu pekerjaan atau aktivitas.

Adapun peraturan-peraturan disiplin, pengawasan, dan lingkungan kerja yang telah ditetapkan oleh Perum BULOG Kanwil Jawa Timur yaitu:

1. Peraturan Disiplin Kerja

Pada Perum Bulog Kanwil Jawa Timur memiliki 5 (lima) tata tertib disiplin yang telah ditetapkan oleh buku perjanjian kerja bersama pada pasal 45, yaitu:

- a. Menaati ketentuan jam kerja
- b. Melakukan *chek-in* pada waktu masuk kerja dan *chek-out* pada waktu pulang kerja

- c. Melakukan tugas atau pekerjaan dengan sebaik-baiknya, penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab
- d. Bekerja dengan tertib, jujur, cermat, dan penuh semangat untuk mencapai tujuan perusahaan
- e. Memelihara dan meningkatkan keutuhan, kekompakan, dan persatuan untuk menciptakan suasana kerja yang baik sesuai dengan harapan perusahaan

2. Peraturan Pengawasan Kerja

Pada Perum Bulog Kanwil Jawa Timur memiliki 8 (delapan) aturan pengawasan kerja yang telah ditetapkan oleh buku perjanjian kerja pada pasal 42, yaitu:

- a. Memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Perum BULOG baik pusat maupun daerah
- b. Melakukan evaluasi terhadap penerapan dalam rangka meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional
- c. Melakukan kajian terhadap penerapan dalam rangka peningkatan pelaksanaan di masa yang akan datang
- d. Memantau kegiatan pengelolaan manajemen risiko dibidang operasi dan pengembangan usaha dalam rangka mengurangi kerugian atau yang dapat mengganggu kelangsungan perusahaan
- e. Melakukan penilaian secara berkala dan merekomendasikan risiko usaha dari kegiatan operasi dan pengembangan usaha
- f. Melakukan evaluasi terhadap risiko usaha baik pada kegiatan operasi dan pengembangan usaha yang merupakan kejian terhadap tahapn pengendalian risiko untuk masukan dalam pengendalian risiko berikutnya dan atau kebijakan selanjutnya
- g. Melakukan penilaian secara berkala dan merekomendasikan tentang pengembangan terhadap kebijakan dan strategi di bidang industri, perdagangan, jasa dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan